# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu pemberi jasa dalam bentuk keuangan yang banyak berperan dalam pembangunan nasional.

Sebagaimana yang tercantum dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) th.1993-1998 dikatakan bahwa jasa, termasuk pelayanan infrastruktur dan jasa keuangan perlu terus dikembangkan menuju terciptanya jaringan informasi perhubungan perdagangan dan pelayanan keuangan yang andal dan efisien mampu mendukung industrialisasi dan upaya pemerataan.

Dalam GBHN juga dikatakan bahwa lembaga keuangan bank maupun lembaga keungan bukan bank perlu lebih ditingkatkan fungsi dan peranannya agar mampu menampung dan menyalurkan aspirasi dan minat masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan. Lembaga keuangan yang andal dan dapat dipercaya masyarakat dengan jaringan pelayanan dan jasa perantara ditumbuh kembangkan dan diperluas penyebarannya agar dapat menjangkau seluruh pelosok tanah air serta segenap lapisan masyarakat. Lembaga keuangan membuka kesempatan yang luas kepada masyarakat dan diberi kepercayaan untuk mengalokasikan dana masyarakat yang terhimpun secara efisien dan efektif bagi masyarakat dengan memberikan prioritas dalam penyediaan dan kemudahan kredit bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi dalam rangka pemerataan kesempatan usaha dan memperluas lapangan kerja.

Sesuai yang tercantum dalam GBHN tersebut, maka dalam rangka pembangunan Usaha kecil, sebagian kredit yang diberikan oleh setiap bank

( kecuali bank asing dan bank campuran ) sekurang-kurangnya 20 % dari kredit yang diberikan, diberikan untuk usaha kecil yang selanjutnya disebut KUK (Kredit Usaha Kecil ).

Sejalan dengan perkembangan jumlah persaingan antar bank yang semakin sengit, maka untuk mengamankan kepentingan masyarakat diperlukan peyempurnaan terutama dalam hal prosedur atau peraturan yang ditetapkan oleh bank-bank dalam pemberian kredit. Oleh karena itu bank diharapkan dapat terus menyempurnakan prosedur administrasi kredit yang disyaratkan.

Selain itu, masalah yang juga penting adalah mengenai prosedur dalam pemberian kredit. Pemberian kredit menyangkut mengenai semua hal yang berkaitan dengan permohonan dan realisasi dengan kredit tersebut. Dalam hal tersebut, prinsip kehati-hatian dalam menganalisa suatu permohonan kredit merupakan faktor yang menentukan layak tidaknya permohonan kredit tersebut. Karena bila salah dalam mengambil keputusan ,dapat mengakibatkan kredit bermasalah dikemudian hari.

Dalam pemberian kredit, selain mengenai keputusan yang diambil, juga mengenai penegasan syarat-syarat itu disetujui untuk melindungi kepentingan-kepentingan bank dalam melaksanakan kepentingan tersebut. Penegasan itu antara lain mengenai bentuk pinjaman, suku bunga, bea materai dan lain sebagainya agar pemohon itu dapat berjalan lancar hingga direalisasikan dalam bentuk pencairan realisasi kredit.

Dalam pelaksanaan kredit sangat dipengaruhi oleh kepercayaan debitur pada bank tersebut sehingga dapat membantu bank untuk lebih

meningkatkan jumlah portofolio kredit yang diberikan kepada masyarakat. Artinya, pemberian kredit yang baik menunjang kemajuan bank tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengambil judul untuk Laporan Tugas Akhir ini adalah **"Tinjauan Pelaksanaan Pemberian Kredit Pensiun ABRI dan Sipil Dalam Memperlancar Penyaluran Dana Pada BTPN KKB Soreang".**

**1.2 Tujuan Penulisan**

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis mempunyai tujuan yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang akhir pada Indonesian Germany Institute.
2. Untuk membandingkan teori-teori yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan di IGI dengan praktek yang dilakukan dilapangan.
3. Melatih penulis dalam menghadapi masalah –masalah yang timbul dalam praktek kerja keseharian di perusahaan.
4. Untuk menambah wawasan penulis, dalam mendapat bekal menghadapi suasana kerja yang sebenarnya.

**1.3 Metode Penelitian dan Penulisan**

Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bahan dan data-data dengan cara :

1. Riset Kepustakaan

   Riset Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai bahan bacaan yang

meliputi buku-buku yang menunjang dan yang sesuai yang kemudian membandingkannya dengan kenyataan yang ada dilapangan.

2. Riset Lapangan

   Riset lapangan yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, yaitu penulis terjun langsung melakukan penelitian dan mengadakan pengamatan dan dengan cara wawancara, yaitu penulis mengadakan tanya jawab dengan pegawai di Bank BTPN Kantor Kas Bayar Soreang untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

**1.4 Pembatasan masalah**

Selama praktek kerja penulis telah mempelajari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pemberian kredit pensiun yang dilakukan di BTPN Kantor Kas Bayar Soreang.

Berkaitan dengan masalah yang ada, penulis hanya membatasi masalah yang berkenaan dengan :

1. Prosedur dalam pemberian kredit pensiunan dari mulai nasabah datang hingga mendapatkan kredit dan cara dari pengembalian kredit tersebut.
2. Kebijakan kredit yang terdapat di Bank BTPN Kantor Kas Bayar Soreang.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membaginya menjadi lima Bab. Yang sistematikanya sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, tujuan penulisan, metode penelitian dan penulisan , Pembatasan masalah dan sistematika penulisan .

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam Bab ini dijelaskan mengenai pengertian bank, pengertian kredit , sistematika perkreditan, manfaat perkreditan serta prinsip-prinsip dalam penilaian kredit.

**BAB III : GAMBARAN UMUM DAN INTI PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini dijelaskan mengenai tinjauan singkat perusahaan yaitu mengenai sejarah singkat, perkembangan perusahaan, struktur organisasi dari BTPN KKB Soreang ( Cab Bandung ).

**BAB IV : ANALISA PERMASALAHAN**

Dalam Bab ini dijelaskan mengenai analisa terhadap data hasil penelitian yaitu, prosedur pemberian kredit serta usulan-usulan mengenai permasalahan yang timbul.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang terdapat pada bab sebelumnya. Serta saran-saran yang dapat memajukan BTPN.